

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Kompas Sindo Tempo
Indopos Pos Kota Warta Kota

PT MRT Berfokus Rampungkan Fase II dan III

Kawasan Monumen Nasional menjadi lokasi persiapan are a proyek dan gardu induk listrik.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA— PT MRT Jakarta tengah berfokus untuk memulai pembangunan jalur kereta moda raya terpadu atau *mass rapid transit* (MRT) fase II dan III. Menurut Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar, fase II, yaitu rute sepanjang 8,3 kilometer dari Bundaran Hotel Indonesia-Kota, akan memakan dana hingga Rp 22,5 triliun yang berasal dari lembaga asal Jepang, JICA. Rute ini akan tersambung dengan fase I, yaitu Lebak Bulus-Bundaran HI sepanjang 16 kilometer.

“Diharapkan selesai 2025, paling lambat 2026,” kata William. Selain itu, sesuai dengan instruksi Presiden Joko Widodo, PT MRT akan memulai pembangunan fase III, jalur yang membentang dari

“Pembangunan bisa dimulai 2020 dengan waktu pengerjaan 54 bulan.”

Kamaludin
Corporate Secretary
Division Head PT MRT
Jakarta

koridor timur di Ujung Menteng menuju koridor barat, Kalideres, sepanjang 31 kilometer. PT MRT akan membangun jalur kereta layang atau *loop line* yang terdiri atas *inner loop line* dan *outer loop line*, yang panjang totalnya mencapai 100 kilometer. Infrastruktur itu akan ditambah dengan jaringan pendukung rute utama, yaitu *crossing line* atau *diagonal line*.

Selanjutnya, kata William, PT MRT Jakarta akan memperpanjang jalur kereta MRT ke kota penyangga Jakarta. Pembangunan fase III akan diperpanjang ke sisi timur hingga Cikarang, Jawa Barat. Sedangkan sisi barat akan diperpanjang hingga Balaraja, Tangerang, Banten. PT MRT Jakarta juga berencana memperpanjang jalur untuk rute selatan hingga kawasan Serpong dan Bintaro, Tangerang Selatan,

Banten.

Adapun saat ini PT MRT tengah berfokus mempersiapkan area proyek yang menjadi titik gardu induk listrik di kawasan Monumen Nasional (Monas). Prosesnya akan diawali dengan pembersihan jalur, seperti penebangan pohon, pemasangan batas atau pagar wilayah proyek, dan pengadaan alat berat. Semua proses ini akan dimulai dengan penggalian lahan di kawasan Monas.

Proyek pengeboran jalur bawah tanah akan dimulai dengan pembangunan gardu bawah tanah atau CP200 (*contract package*) serta Dwall RSS atau paket CP200 yang sudah dimenangi PT Trocon Indah Perkasa. PT MRT juga akan menyelesaikan lima tender lain yang berkaitan dengan pembangunan fase II, yaitu paket CP201 sepanjang 2,6 kilometer, CP 202 sepanjang

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Kombas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PT MRT Berfokus Rampungkan Fase II dan III

1,8 kilometer, CP 203 sepanjang 1,2 kilometer, dan CP206 atau pengadaan kereta MRT.

Penambahan stasiun pada fase II sebanyak delapan lokasi yang terletak di Sarinah, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Glodok, Kota, dan Kampung Bandan. "Pembangunan bisa dimulai 2020 dengan waktu pengerjaan 54 bulan," kata Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta Muhamad Kamaludin.

Selain itu, Kamaludin melanjutkan, pembangunan proyek jalur MRT fase II akan ditambah dengan

pengadaan depo kereta MRT. Berdasarkan rapat pimpinan Gubernur DKI Jakarta, lokasi depo kereta MRT untuk fase II berada di Ancol Barat. Hal ini menyebabkan penambahan panjang jalur yang harus dibangun, yaitu 5,2 kilometer atau totalnya menjadi 13,5 kilometer.

Dalam waktu dekat, PT MRT akan menugaskan konsultan untuk melakukan *feasibility study* ke calon lokasi depo. Rencananya, hasil pembelajaran dan riset tersebut rampung sebelum akhir tahun ini.

● ANTARA

Pengawasan Proyek Bernilai Tinggi

PRESIDEN Joko Widodo sudah menyetujui pengajuan anggaran pembangunan moda transportasi terintegrasi di Ibu Kota dan kota sekitarnya senilai Rp 571 triliun untuk 10 tahun ke depan. Anggaran tersebut juga digunakan untuk membangun jalur kereta *mass rapid transit* (MRT) sepanjang 231 kilometer. Proyek besar ini perlu diawasi secara ketat.

Pembangunan sistem integrasi transportasi

Kereta MRT nantinya tak hanya melayani rute Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia, yang saat ini tengah memasuki fase II ke arah Kota, Jakarta Utara.

- » Fase III akan dibangun di timur dan barat
- » Akan diperpanjang hingga menjangkau Cikarang, Jawa Barat
- » Akan diperpanjang hingga menjangkau Balaraja, Tangerang, Banten
- » Akan diperpanjang hingga Serpong dan Bintaro, Tangerang Selatan, Banten

Pengadaan lahan *park and ride*

Hingga saat ini, baru tiga titik lokasi kantong parkir yang bisa dibuat untuk pengguna moda MRT.

- » **Stasiun Lebak Bulus**
Luas 8.000 meter persegi
157 mobil dan 500 sepeda motor
- » **Stasiun Fatmawati**
Luas 2.500 meter persegi
48 mobil dan 100 sepeda motor
- » **South Quarter**
Luas 3.000 meter persegi
80 mobil dan 30 sepeda motor

Pengadaan lokasi depo kereta MRT

Selain menyediakan jalur transportasi, PT MRT harus membangun jalur kereta menuju depo. Hingga saat ini, depo kereta MRT yang akan dibangun berada di Ancol Barat, atau berarti menambah jalur hingga 5,2 kilometer.

Pendanaan

Meski telah mengajukan anggaran dana pembangunan proyek. Pemerintah DKI dan PT MRT membuka ruang pendanaan dari swasta. Salah satunya lembaga asal Jepang, JICA, yang siap menggelontorkan dana untuk proyek jalur kereta MRT sepanjang 231 kilometer.